

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis novel *Mustika Zakar Celeng* karya Adia Puja menggunakan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, ditemukan tiga bentuk marginalisasi terhadap tokoh perempuan sebagai *Liyan*. Bentuk-bentuk marginalisasi tersebut diklasifikasikan menjadi stereotipe terhadap perempuan, subordinasi perempuan, dan kekerasan pada perempuan. Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi strategi perlawanan tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi dalam novel tersebut.

Pertama, terdapat marginalisasi terhadap tokoh perempuan berupa *Liyan* yaitu stereotip dalam lingkungan patriarki terutama ideologi-ideologi yang menempatkan perempuan sebagai makhluk dengan jenis kelamin kedua, dan perempuan tidak perlu mengeksplor dunia lebih jauh, karena perempuan yang sudah beranjak remaja dianggap hanya perlu menunggu jodoh datang. Kemudian, ketika sudah menjadi istri, perempuan mengabdikan hidup menjadi pelayan bagi suaminya. Kedua, terdapat marginalisasi berupa bentuk subordinasi pada perempuan. Subordinasi ini memandang perempuan sebagai jenis kelamin kedua sehingga mengalami ketidakadilan dalam berjuang demi hak-hak mereka dan perempuan dianggap tidak pantas untuk memulai sesuatu. Ketiga, marginalisasi berupa kekerasan fisik dan psikis pada perempuan dalam dominasi kekuasaan laki-laki.

Eksistensi tokoh perempuan yang menolak *Ke-Liyanan* juga ditemukan di dalam novel yaitu perempuan bekerja, kegiatan intelektual dalam kehidupan sehari-hari, dan pemberontakan melalui perkataan dan tindakan sebagai wujud eksistensi yang tercermin dalam keberanian tokoh perempuan menentang norma-norma yang mendiskriminasi mereka.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian berfokus pada pentingnya kesadaran terhadap bentuk-bentuk marginalisasi dan upaya eksistensi perempuan dalam menolak kondisi yang menghambat perkembangan diri serta kemajuan diri perempuan untuk menentukan arah hidupnya sendiri.

#### 4.2 Saran

Analisis terhadap novel *Mustika Zakar Celeng* karya Adia Puja menurut peneliti hanya berkonsentrasi pada kajian sastra feminis, khususnya feminisme eksistensial. Ini hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak fenomena dan persoalan yang terdapat dalam novel, seperti kritik sosial, realisme magis, dan psikologi sastra. Penulis juga memanfaatkan interpretasi Simone de Beauvoir dalam upaya untuk memajukan pemahaman karena peneliti memilih untuk berkonsentrasi pada perempuan. Oleh karena itu, riset ini perlu dilakukan dengan melihat berbagai persoalan dan fenomena lain yang menarik dalam novel ini untuk mengidentifikasi fenomena-fenomena tambahan yang disebutkan dan disarankan di dalamnya.